

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS*
(STUDI FENOMENOLOGI PERJUANGAN DALAM DIRI ANAK
PEREMPUAN TANPA FUGUR AYAH)**

GRISEL ARANIS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas Dinamika Komunikasi Intrapersonal pada Anak Perempuan Fatherless dalam mengalami Perjuangan dengan teori komunikasi intrapersonal. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Peneliti menggunakan lima tahapan analisis data menurut Colaizzi dan Moustakas, yaitu tahap awal, tahap horizontal, tahap pengelompokan makna, tahap deskripsi esensi, dan melaporkan hasil penelitian. Dalam konteks ini, dinamika pertahanan diri menjadi bagian penting dalam masa perjuangan anak perempuan fatherless. Sesuai dengan pandangan Sigmund Freud dalam Personality Theory mekanisme pertahanan diri dibangun di dalam pikiran manusia untuk mengurangi kecemasan. Ketakutan berfungsi sebagai reaksi pengingat terhadap ancaman bahaya yang mendekat, membentuk respons adaptif untuk menghadapi situasi sulit. Dengan pemahaman yang cukup tentang komunikasi intrapersonal, para informan mampu mengembangkan pola atau dinamika komunikasi intrapersonal yang baik, menghasilkan mekanisme pertahanan diri yang efektif dalam menghadapi tantangan hidup mereka. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Peneliti menggunakan lima tahapan analisis data menurut Colaizzi dan Moustakas, yaitu tahap awal, tahap horizontal, tahap pengelompokan makna, tahap deskripsi esensi, melaporkan hasil penelitian. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terkait *Fatherless* tidak jauh berbeda pada setiap individu anak perempuan *fatherless* yang memiliki latar belakang yang sama pada penelitian kali ini berfokus pada *Fatherless* dalam kategori *Unreliable Father*, dampak *fatherless* yang signifikan pada setiap individu anak perempuan *fatherless* yang memiliki latar belakang sama pun memiliki kesamaan seperti rasa minder atau kurang peracaya diri dan tidak dapat mengambil keputusan. Namun, tetap saja setiap individu memiliki dampak *fatherless* lain yang berbeda-beda. Dengan pemahaman yang dapat dikatakan cukup terkait dengan komunikasi intrapersonal, para informan mampu memiliki pola atau dinamika komunikasi intrapersonal yang baik yang nantinya akan menghasilkan mekanisme pertahanan diri yang baik pada saat mereka harus menghadapi atau melewati masa perjuangan dalam kehidupannya.

Kata kunci: *Fatherless*, Dinamika Komunikasi Intrapersonal, Masa Perjuangan

**INTRAPERSONAL COMMUNICATION OF FATHERLESS GIRLS (A
PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE INNER STRUGGLE OF
FATHERLESS GIRLS)**

GRISEL ARANIS

ABSTRACT

This research aims to discuss the Dynamics of Intrapersonal Communication in Fatherless Girls experiencing Struggles with intrapersonal communication theory. The method used is descriptive qualitative with the use of primary and secondary data. The sampling technique was conducted using purposive sampling. The researcher used five stages of data analysis according to Colaizzi and Moustakas, namely the initial stage, horizontal stage, meaning clustering stage, essence description stage, and reporting the research results. In this context, the dynamics of self-defense become an important part of the struggle for fatherless daughters. According to Sigmund Freud's view in Personality Theory, defense mechanisms are built within the human mind to reduce anxiety. Fear functions as a reminder reaction to approaching threats, forming adaptive responses to face difficult situations. With a sufficient understanding of intrapersonal communication, the informants are able to develop good intrapersonal communication patterns, resulting in effective self-defense mechanisms in facing their life challenges. The method used is descriptive qualitative with the use of primary and secondary data. The sampling technique was conducted using purposive sampling. The researcher used five stages of data analysis according to Colaizzi and Moustakas, namely the initial stage, horizontal stage, meaning grouping stage, essence description stage, and reporting the research results. The final results of this study show that the understanding related to Fatherless is not much different among each individual fatherless daughter who has the same background. In this study focuses on Fatherless in the category of Unreliable Father, the significant impact of fatherlessness on each individual fatherless daughter with the same background also has similarities such as feelings of inferiority or lack of self-confidence and inability to make decisions. However, each individual still has different impacts of being fatherless. With an understanding that can be considered quite related to intrapersonal communication, the informants are able to have good intrapersonal communication patterns that will later result in good defense mechanisms when they have to face or go through struggles in their lives.

Keywords: Fatherless, Intrapersonal Communication Model, The Struggle Era